

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah SMK Ibu Kartini Semarang yang beralamat di Jalan Imam Bonjol 199 Semarang Jawa Tengah Telepon : 0243543512 Fax : 0243543512 . Alasan dari pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan dekat dari rumah dan belum ada yang meneliti serta respondennya memenuhi syarat untuk diteliti.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:117) mengemukakan bahwa: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya”. Sesuai dengan pendapat tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik bidang keahlian tata busana SMK Ibu Kartini Semarang yang telah lulus Mata Diklat (Kompetensi) Membuat Busana Pria berjumlah sebanyak 46 orang.

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2011:118) mengemukakan bahwa: “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sesuai dengan pendapat tersebut, Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah

sampling jenuh, sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Sugiyono (2011:124) bahwa: “*Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Karena beberapa pertimbangan, alasan karena sampel tersebut memenuhi kriteria yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Penjelasan di atas dijadikan sebagai acuan bahwa yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah peserta didik bidang keahlian Tata Busana SMK Ibu Kartini Semarang kelas XII yang telah mengikuti pembelajaran membuat busana pria berjumlah dari 46 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau langkah dalam mengumpulkan, mengorganisir, menganalisa serta menginterpretasikan data. Pemilihan dan penentuan metode yang dipergunakan dalam suatu penelitian sangat berguna bagi peneliti karena dengan pemilihan dan penentuan metode yang tepat dapat membantu dalam mencapai tujuan penelitian. Hal tersebut senada dengan pendapat yang diungkapkan oleh Sugiyono (2011:6) bahwa:

Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Data

yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi. Adapun ciri-ciri metode deskriptif analitik menurut Winarno Surakhmad (2002:140), yaitu :

Ciri-ciri metode deskriptif yaitu:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
2. Data yang dikumpulkan, mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode ini sering disebut metode analitik .

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang ada pada masa sekarang yaitu tentang kontribusi hasil belajar membuat busana pria terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring pada peserta didik di SMK Ibu Kartini Semarang.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah tafsir antara pembaca dengan penulis dalam memahami istilah yang terdapat pada judul skripsi ini, sehingga penulis merasa perlu membuat definisi operasional. Istilah-istilah yang ada di dalam judul skripsi yang perlu di definisikan secara operasional, adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi Hasil Belajar Membuat Busana Pria.

a. Kontribusi

Kontribusi adalah sumbangan atau variabel terhadap variabel lainnya.

(Suprian A. S. 1996:4).

b. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2010 : 22) :

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR "MEMBUAT BUSANA PRIA" TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya, Kemampuan sebagai hasil belajar ditunjukkan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.

- c. Membuat Busana Pria (*sewing*) merupakan salah satu standar kompetensi yang wajib ditempuh oleh peserta didik Program Keahlian Tata Busana yang mempelajari secara teori dan praktek. Materi Membuat Busana Pria diajarkan kepada seluruh peserta didik Keahlian Tata Busana. Pembuatan Busana Pria (*sewing*) dalam kurikulum Program Studi Tata Busana tahun 2004 adalah:

Salah satu kompetensi yang dilaksanakan pada semester IV yang mempelajari secara teori dan praktek mengenai konsep dasar busana pria, pengetahuan dan wawasan mengenai pembuatan pola, paham gambar desain, teknik jahit serta *finishing* busana pria.

Kontribusi hasil belajar membuat busana pria yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat yang dikemukakan di atas yaitu sumbangan berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajar membuat busana pria yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor salah satunya membuat busana pria khususnya kemeja bervuring.

2. Kesiapan kerja di usaha tailoring

- a. Kesiapan menurut pendapat Slameto (2010:113) bahwa: "Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu kondisi"
- b. Kerja

Menurut Taliziduhu Ndraha(1999: 1), “Kerja adalah proses penciptaan atau pembentukan nilai baru pada suatu unit sumber daya pengubahan atau penambahan nilai pada suatu unit alat pemenuh kebutuhan yang ada”.

c. Usaha

Menurut Harmaizar Z (ttn), usaha adalah :

Suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum atau tidak berbentuk badan hukum, yang didirikan dan berkedudukan di suatu daerah dalam suatu negara.

d. Tailoring

Usaha yang termasuk pada bidang busana diantaranya adalah usaha *tailoring*. Pengertian *tailoring* (bahasa Inggris) atau *tailer* (bahasa Perancis) adalah seseorang yang mengerjakan atau menjahit busana terbatas seperti busana untuk kesempatan kerja atau pesta khususnya untuk pria menggunakan bahan yang berkualitas baik. Mally Maeliah(2007:1). Pendapat lain menurut Goes Poespo (2009:7), “*Tailoring* merupakan suatu teknik menjahit suatu busana yang menghasilkan busana yang indah, rapi, membentuk badan serta kuat sehingga tidak mudah rusak”.

Pengertian kesiapan kerja di usaha tailoring pada penelitian ini mengacu pada pengertian di atas, adalah keseluruhan kondisi peserta didik yang membuatnya siap untuk proses penciptaan atau pembentukan nilai baru dalam

suatu kegiatan atau suatu aktivitas yang terencana, dengan pembuatan busana menggunakan bahan yang berkualitas baik dan teknik jahit berkualitas tinggi sehingga menghasilkan busana indah, rapi, membentuk badan serta kuat tidak mudah rusak sehingga menghasilkan produk yang bernilai jual tinggi.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tes dan angket mengenai kontribusi hasil belajar membuat busana pria terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring yang dilaksanakan pada peserta didik SMK Ibu Kartini kelas XII

E. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tes hasil belajar membuat busana pria, angket tentang kesiapan kerja di usaha tailoring, pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi soal, pembuatan butir soal, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, penyebaran instrumen kepada responden.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data..Teknik

pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar valid, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Pengertian tes sebagaimana yang dikemukakan Riduwan (2009:76) Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar membuat busana pria sebagai variabel X, yang diberikan pada 46 peserta didik SMK Ibu Kartini Semarang.

2. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Riduwan, 2009:71). Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan untuk memperoleh data tentang kesiapan kerja di usaha tailoring sebagai variabel Y, yang diberikan pada 46 peserta didik SMK Ibu Kartini Semarang.

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui kontribusi hasil belajar membuat busana pria terhadap kesiapan kerja di usaha tailoring dengan cara menganalisa data dan mengolah data.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data adalah sebagai

berikut:

1. Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.
2. Pemberian skor bertujuan untuk menghitung skor yang diperoleh dari setiap responden dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan kognitif untuk setiap option yang benar adalah 1
 - b. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan afektif berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1
 - c. Pemberian skor untuk hasil belajar pada kemampuan psikomotor adalah modifikasi dari skala likert yaitu setiap option diberi skor 1 dan responden boleh memilih lebih dari satu jawaban.
 - d. Pemberian skor untuk data pemahaman kesiapan sebagai tenaga pelaksana pencelupan berpedoman pada skala likert yaitu skor tertinggi 5 dan terendah 1.
 - e. Mentabulasi nilai disetiap jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari seluruh responden untuk variabel X dan Y
 - f. Penjumlahan skor dari setiap jawaban berdasarkan pertanyaan yang dibuat untuk memperoleh skor mentah
 - g. Menentukan rumus statistik yang akan digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kesahihan, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur yang dilakukan dengan

cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *Product-Moment* atau metode Pearson yang diberi notasi “r”. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \quad (\text{Sugiyono, 2011:255})$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 n = jumlah responden

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikansinya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Sugiyono, 2011:257})$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrument penelitian dikatakan valid bila t hitung > t tabel dengan derajat kebebasan dk = n-2, pada taraf kepercayaan 95 %

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar membuat kriya tekstil dengan teknik makrame (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,47 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 1,94 > t_{tabel}(95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%,

sehingga dapat dikatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 45 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan kerja di kriya tekstil (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no. 1 terlihat bahwa r didapat sebesar 0,59 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,64 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no 1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 25 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk=13$.

2) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrument cukup dipercaya atau tidak. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Internal Consistency* sebagai berikut :

Rumus Sperman Brown (*split half*)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Sugiyono, 2011:185})$$

Keterangan:

r_i = reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

a) Rumus KR.20 (Kuder Richardson)

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_r^2 - \sum p_i q_i}{s_r^2} \right\} \quad (\text{Sugiyono, 2011:186})$$

Keterangan :

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR "MEMBUAT BUSANA PRIA" TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

k = Jumlah item dalam instrument

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

$q_i = 1 - p_i$

s^2 = Varians total

b) Rumus KR 21

$$\frac{k}{(k-1)} r_i = \left\{ 1 - \frac{M(k-M)}{k s_t^2} \right\}$$

(Sugiyono, 2011:186)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

k = Jumlah item dalam instrument

M = Mean skor total

s^2 = Varians total

c) Analisis Varians Hoyt (*Anova Hoyt*)

$$r_i = 1 - \frac{MKe}{MKs}$$

(Sugiyono, 2011:187)

Keterangan :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument

MKe = Mean kuadrat kesalahan

MKs = Mean kuadrat antara subjek

$$t = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Nana Sudjana, 2011:146)

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi hasil r hitung

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrument penelitian dikatakan valid bila t hitung $>$ t

tabel dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$, pada taraf kepercayaan 95 %.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,97$ yang

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR "MEMBUAT BUSANA PRIA" TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 15,36 > t_{tabel (95\%)} = 1,8$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel X dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,89$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 11,89 > t_{tabel (95\%)} = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk=13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliable dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3) Pengolahan data identitas responden

Presentasi data merupakan perhitungan yang digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan pada responden, karena jumlah jawaban responden tiap item berbeda. Rumus yang digunakan untuk mencari persentase mengutip pendapat dari Mohammad Ali (1993:184) :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase (jawaban responden yang dicari)

f = frekuensi jawaban yang dicari

n = jumlah responden

100% = bilangan tetap

Kemudian data ditafsirkan setelah depresentasikan dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan yang dikemukakan oleh Mohammad Ali (1993:184) sebagai berikut:

100% : Seluruhnya

76%-99% : Sebagian besar

- 51%-75% : Lebih dari setengahnya
 50% : Setengahnya
 26%-49% : Kurang dari setengahnya
 25%-1% : Sebagian kecil
 0% : Tidak seorang pun

Keterangan : data yang ditafsirkan adalah data yang presentasinya paling besar.

4) Responden uji normalitas

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan chi kuadrat.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

$$R = \text{skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

- b) Menentukan banyaknya kelas (Bk) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

(Nana Sudjana, 2001: 47)

Keterangan

Bk = banyaknya kelas

n = jumlah responden

- c) Menggunakan panjang interval (P)

$$P = \frac{R}{BK}$$

(Nana Sudjana, 2001: 68)

Keterangan

P = panjang kelas

R = rentang skor tertinggi – skor terendah

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR “MEMBUAT BUSANA PRIA” TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bk = banyaknya kelas

d) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y

e) Menghitung Mean (M) skor

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

(Nana Sudjana, 2001: 109)

Keterangan

X = nilai rata-rata

f_i = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x

x_i = tanda kelas interval

f) Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dalam uji Chi kuadrat, yaitu :

(1) Menentukan batas kelas interval

(2) Menentukan angka baku (Z) dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{s}$$

(Nana Sudjana, 2001: 68)

(3) Menentukan batas luas tiap kelas interval (L), dengan rumus :

$$L = Z_{\text{tabel (1)}} - Z_{\text{tabel (2)}}$$

(4) Menentukan frekuensi yang diharapkan (E_i) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n)

$$E_i = L \times n$$

(5) Menghitung besarnya distribusi Chi kuadrat dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

(Mardalis, 2003:85)

Keterangan

χ^2 = Chi kuadrat

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR "MEMBUAT BUSANA PRIA" TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f_o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel (hasil observasi / kuesioner)
 f_h = frekuensi yang diperoleh / diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Kriteria pengajuan normalitas adalah data berdistribusi normal jika dengan derajat kebebasan ($dk=d-3$) pada taraf nyata $\alpha=0,05$ begitu juga sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel X dan Y berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik non parametik.

5) Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi, untuk mengetahui apakah data tersebar di sekitar garis linier atau tidak. Pengujian linieritas regresi menggunakan rumus fisher (F), dengan langkah sebagai berikut:

- a) Mencari harga persamaan regresi variabel X dan Y melalui persamaan regresi linier sederhana : $\hat{Y} = a + bX$, dimana harga a dan b diperoleh dari :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad (\text{Nana Sudjana, 1992 : 315})$$

$$b = \frac{(\sum YX) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- b) Uji linier dan keberartian regresi, dengan rumus:

- (1) Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$JK(a) = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- (2) Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

$$\frac{(\sum X)(\sum Y)}{n}$$

Istiqomah, 2013

KONTRIBUSI HASIL BELAJAR "MEMBUAT BUSANA PRIA" TERHADAP KESIAPAN KERJA DI USAHA TAILORING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_{(b/a)} = b \left[\sum XY \right]$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

(4) Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \sum \left[\sum Y^2 \frac{(\sum Y)^2}{n} \right]$$

(5) Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

(6) Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

(7) Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(TC)} = dkJK_{(TC)} = k - 2$$

(8) Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{(TC)}}{n - K}$$

(9) Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{(kk)} = S_{TC}^2 = \frac{JK_{(TC)}}{K-2}$$

(10) Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(TC)} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)}$$

(11) Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

(12) Menentukan derajat kebebasan residu

$$dbr = n - 2$$

(13) Menentukan RJKL (b/a) = Jk b/a

(14) Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = s^2_{SIS} = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

(15) Mencari korelasi dengan menghitung F table dan F hitung

$$F_{hitung} = Rjk_{(TC)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk}{(ba)}$$

(16) Perolehan hasil penelitian regresi linieritas diuji dengan menggunakan uji fisher, dengan maksud untuk mengetahui kelas keberartian perolehan persamaan linieritas regresi.

$$F = \frac{s^2_{(tc)}}{s^2}$$

Kriteria pengujian : jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikansi pada taraf kepercayaan 95 %

6) Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara dua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson*, sebagai berikut :

$$r = \frac{\frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - (\sum X)^2}{N} \cdot \frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N}}}$$

(Nana Sudjana), 2011:144

Keterangan :

r = koefisien korelasi
 $\sum X$ = jumlah skor item
 $\sum Y$ = jumlah skor total
 n = jumlah responden

Jika data tidak berdistribusi normal, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus Rank Spearman sebagai berikut :

$$\rho = \frac{1 - 6 \sum b_1^2}{n(n^2 - 1)} \quad (\text{Nana Sudjana, 2011:144})$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi
 $\sum b_1^2$ = jumlah kuadrat selisih ranking antara variabel X dan variabel Y
 n = jumlah responden

Kriteria penafsiran koefisien korelasi menurut J.P Guilford (Riduwan, 2004:138), sebagai berikut:

$0,80 \leq r_{xy} \leq 1,00$: sangat tinggi
 $0,60 \leq r_{xy} \leq 0,80$: tinggi
 $0,40 \leq r_{xy} \leq 0,60$: cukup
 $0,20 \leq r_{xy} \leq 0,40$: rendah
 $0,00 \leq r_{xy} \leq 0,20$: sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t untuk menentukan taraf signifikansinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t = \sqrt{n-2} \frac{r}{\sqrt{1-r^2}} \quad (\text{Nana Sudjana, 2011:146})$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung
 r = Koefisien korelasi hasil r hitung
 n = Jumlah responden

Kriteria pengujian : instrument penelitian dikatakan valid bila t hitung $>$ t tabel dengan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95 %

7) Perhitungan koefisien determinasi

Perhitungan koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dan variabel Y. rumus koefisien menurut Nana Sudjana (1992 : 253), sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\% \quad (\text{Nana Sudjana, 1992 : 253})$$

Keterangan :

KD = koefisien determinasi yang dicari

r^2 = kuadrat koefisiensi korelasi

Kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yakni:

$80,00 \leq KD \leq 100,00$: Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00$: Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00$: Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00$: Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00$: Sangat kecil

H. PROSEDUR PENELITIAN

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian, tahap persiapan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Observasi dan wawancara ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian.

- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpul data.
- c. Menyusun outline untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan outline ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
- d. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I
- g. Seminar I (desain skripsi)
- h. Uji coba Instrument penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut :

- a. Penyebaran instrumen untuk pengambilan data dari responden
- b. Pengumpulan instrument
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran
- e. Proses bimbingan untuk seminar II
- f. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian

- g. Seminar II (draft skripsi)
- h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II

3. Tahap Akhir

Tahap akhir ini merupakan proses terakhir yang harus dilakukan yaitu skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.

